



Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik di SMAN 1 Pomalaa

Ismail Ali ¹, M. Askari Zakariah ², Muh. Iqbal ³

¹ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

² Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

Corresponding Author: Ismail Ali, E-mail; Mailpksboyz90@gmail.com

Article Information:

Received June 10, 2024

Revised June 19, 2024

Accepted June 26, 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Pomalaa. Meskipun metode saintifik dianggap efektif untuk memahami materi dengan jelas dan praktis, banyak guru masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif di SMAN 1 Pomalaa, dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik. Diketahui bahwa nilai $Y = 0,917 + 0,947 : 1,864$. Lebih lanjut, nilai t hit yang lebih besar dari t tab pada taraf signifikan 5% menegaskan adanya pengaruh nyata variabel pendekatan saintifik (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y). Kesimpulannya, penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Pomalaa. Temuan ini memberikan dasar kuat untuk mendukung implementasi lebih lanjut dari pendekatan saintifik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keywords: *Pendekatan Saintifik, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar*

Journal Homepage <https://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id/index.php/mauizhah/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite: Ali, I., Zakariah, A. M., Iqbal, M. (2024). Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik di SMAN 1 Pomalaa. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 14(1). <https://doi.org/10.55849/jiem.v1i1.1>

Published by: Yayasan Pendidikan Islam Daarut Thufulah

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan suatu bangsa, pendidikan memegang peran sentral sebagai fondasi utama. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan utama, dan

untuk mencapainya, pendidikan harus ditempatkan sebagai prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan bidang pendidikan tidak bisa dipisahkan dari upaya pembangunan nasional secara keseluruhan. Kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi pilar kesuksesan pembangunan, dan pendidikan menjadi kunci untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam wadah pendidikan, pembelajaran menjadi istilah kunci yang mencerminkan proses sistematis melibatkan banyak komponen, seperti guru, peserta didik, interaksi, kurikulum, materi pelajaran, silabus, dan sumber belajar. (Winaputra, 2007). Pembelajaran bukanlah suatu kebetulan, tetapi merupakan hasil dari kemampuan guru yang memiliki dasar-dasar mendidik dan mengajar yang kokoh. Fenomena saat ini mencakup perubahan signifikan, terutama dengan adanya pergantian kurikulum menuju kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum ini menuntut adaptasi dari para guru. Mereka harus mengubah mindset mereka dari metode pembelajaran lama ke metode yang sesuai dengan kurikulum 2013. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah resistensi sebagian guru yang masih mempertahankan pendekatan dan strategi pembelajaran lama. (Agustini, 2019) Namun, guru yang baik adalah mereka yang mampu menerima perubahan, tumbuh, dan berkembang dalam dunia pendidikan.

Guru yang memiliki kualitas ini memberikan dampak positif pada sikap peserta didik terhadap pendidikan. (Hasanah, dkk, 2024) Upaya guru dalam menciptakan iklim prososial di kelas dapat mempengaruhi sikap peserta didik terhadap sekolah secara keseluruhan. Sikap positif peserta didik terhadap pendidikan juga berbanding lurus dengan sejauh mana guru berkomitmen untuk mendorong perkembangan peserta didik di dalam dan di luar kelas.

Dengan menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama, diikuti dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, diharapkan dapat menciptakan generasi yang mampu bersaing dan beradaptasi dalam dinamika masyarakat global. Peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting, dan kemampuan mereka dalam mengelola perubahan akan membentuk arah dan kualitas pendidikan di masa depan. Sehingga, pendidikan tidak hanya menjadi sarana akuisisi pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan sikap yang positif untuk membentuk masyarakat yang cerdas dan berdaya saing. (Akbar, 2020)

Dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan, penataan sistem pendidikan secara menyeluruh menjadi krusial. Perubahan sosial perlu terjadi, mengakui bahwa pendidikan adalah pendekatan dasar dalam proses perubahan tersebut. Pendidikan dianggap sebagai kehidupan, dan kegiatan belajar harus membekali peserta didik dengan kecakapan hidup sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan mereka.

Pembelajaran kurikulum 2013 menekankan pembelajaran kompetensi dengan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan saintifik menjadi kunci utama, di mana pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan kebenaran menjadi fokus utama. Peserta didik dituntut

untuk memaksimalkan potensi diri mereka melalui pengamatan, penemuan, dan penalaran ilmiah.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada berbagai tantangan (Fatmawaty,2023). Meskipun peran pendidikan Agama Islam secara sentral dalam kurikulum 2013 sangat vital dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, pelaksanaannya di lapangan terhambat oleh batasan waktu dan keterbatasan partisipasi guru dalam menyajikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan pendidikan agama di lingkungan sekolah.

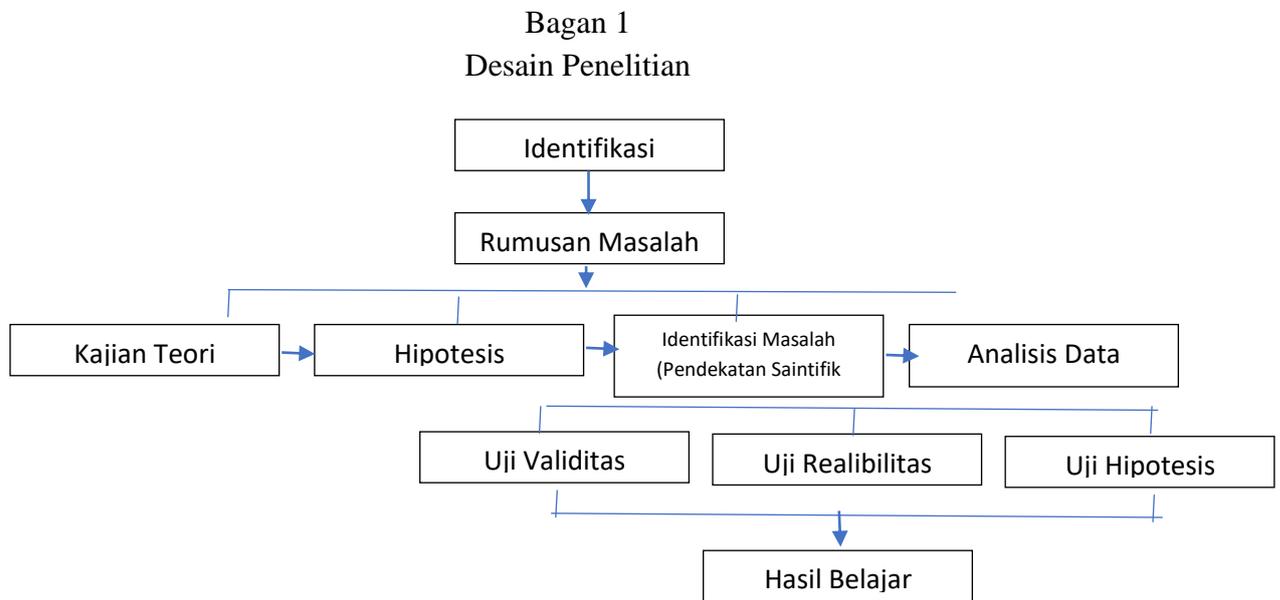
Guru memiliki peran kunci dalam menjalankan kurikulum dan proses pembelajaran. (Akbar, 2023) Pendidikan agama dipandang sebagai pendekatan utama untuk memperbaiki akhlak, mengangkat derajat, dan menciptakan kebahagiaan dalam hidup. Oleh karena itu, guru harus memahami, mengamalkan, dan mengajarkan ajaran Agama Islam dengan keyakinan penuh. Penggunaan metode saintifik dianggap efektif untuk memahami materi secara jelas dan praktis. (Iqbal dkk, 2020) Namun, banyak guru yang masih terpaku pada metode konvensional seperti ceramah. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk menerapkan kurikulum 2013 secara maksimal di sekolah SMAN 1 Pomalaa. Oleh karena itu, penelitian tentang Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pomalaa menjadi relevan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak pendekatan tersebut pada hasil belajar peserta didik

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan metodologi penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.(Zakariah, dkk : 2020)

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian empiris dengan menggunakan data lapangan yang diperoleh. Data empiris adalah data yang memakai sumber data primer melalui observasi dan membagikan kuesioner secara langsung kepada peserta didik SMAN 1 Pomalaa. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pomalaa, Jl. Salak, Kumoro, Kec. Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Prov. Sulawesi Tenggara. Penelitian dilakukan mulai 06 November 2023 – Februari 2024.

Adapun desain penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntut peneliti pada seluruh proses penelitian. Berikut desain penelitian dalam penelitian ini.



Hasil Penelitian

Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah SMAN 1 Pomalaa dapat diketahui setelah melakukan analisis data sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur sah atau tidaknya suatu *kuesioner*. Pengukuran *kuesioner* dilakukan menggunakan metode *Perason's Product Moment Correlation*.

Tabel 1
Hasil pengelolaan SPSS Variabel (X)

No Item	Pearson Correlation	r Tabel	Sig (2 Tailed)	Ket
1	0.703>	0.329	.000	Valid
2	0.780>	0.329	.000	Valid

3	0.659>	0.329	.000	Valid
4	0.360>	0.329	.031	Valid
5	0.689>	0.329	.000	Valid
6	0.559>	0.329	.000	Valid
7	0.360>	0.329	.031	Valid
8	0.625>	0.329	.000	Valid
9	0.703>	0.329	.000	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, seluruh item atau butir kuesioner dinyatakan valid. Dinyatakan valid karena *Pearson Correlation* lebih besar dari r tabel yaitu 0.329. Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) diketahui sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pengelolaan SPSS variabel (Y)

No Item	Pearson Correlation	r Tabel	Sig (2 Tailed)	Ket
1	0.531>	0.329	.001	Valid
2	0.778>	0.329	.000	Valid
3	0.710>	0.329	.000	Valid
4	0.430>	0.329	.009	Valid
5	0.471>	0.329	.004	Valid
6	0.655>	0.329	.000	Valid
7	0.461>	0.329	.005	Valid
8	0.756>	0.329	.000	Valid
9	0.649>	0.329	.000	Valid

Berdasarkan tabel 2 tersebut, seluruh item atau butir kuesioner dinyatakan valid. Dinyatakan valid karena *Pearson Correlation* lebih besar dari r tabel yaitu 0.32

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan skala *Alpha Cranboch's*. Hasil uji reliabilitas berikut

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	9

Sumber: Output SPSS 22 tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.5 diketahui angka *cronbach's alpha* sebesar 777. Jadi *cronbach's alpha* > 0.6 yaitu $0.777 > 0.6$ hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel atau konsisten.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	9

Sumber: Output SPSS 22 tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3 diketahui angka *cronbach's alpha* sebesar 782. Jadi *cronbach's alpha* > 0.6 yaitu ($0.782 > 0.6$) hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel atau konsisten.

Uji Regresi Sederhana

a) Uji T (T-Test)

T-Test digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara persial terhadap variabel dependen. Uji T dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisiensi Regresi Sederhana (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.917	2.338		392	.697
Pendekatan Saintifik	.947	.073	.913	3.016	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 22 tahun 2023

Berdasarkan output tersebut, diketahui $Y = X + B : 917 + 947 : 1.864$. Nilai $t_{hit} > t_{tab}$, sehingga dikatakan bahwa, ada pengaruh nyata (signifikan) variable X terhadap variable Y dengan taraf signifikan 5%.

Uji R digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji R dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Uji R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.913 ^a	.833	.828	1.106

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI (Pendekatan Saintifik)
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 22 tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan R square sebesar 83,3 %. Hal tersebut menyatakan bahwa persentase dari variabel yang diajukan sebanyak 83% pengaruh dari Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Saintifik Adapun selisih dari persentase diatas berarti dimiliki oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam variabel penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap variabel hasil belajar di SMAN 1 Pomalaa. Temuan ini dapat diperkuat dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebagai contoh, Ansori (2020) yang menegaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Referensi lain yang mendukung temuan ini dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2020) penelitian ini menyoroti bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di tingkat SMA. Temuan ini juga memberikan landasan empiris yang konsisten dengan hasil pengujian hipotesis di SMAN 1 Pomalaa.

Variabel pembelajaran PAI menggunakan metode saintifik yang melibatkan beberapa aspek, seperti pengajaran yang baik dan mudah dipahami oleh guru, penerapan pembelajaran berpusat pada siswa, persiapan materi sebelum pengajaran, perhatian terhadap kualitas dan kuantitas pembelajaran PAI, serta suasana lingkungan belajar yang mendukung. Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendekatan saintifik yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan partisipasi aktif

peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti (2017) yang menemukannya bahwa penerapan pendekatan saintifik terbukti efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif keterampilan bertanya siswa.

Variabel hasil belajar melibatkan sejumlah aspek yang mencakup pemahaman Islam yang lebih baik, peningkatan nilai raport Pendidikan Agama Islam, perkembangan sifat percaya diri dan tanggung jawab, peningkatan keterampilan teliti, perubahan perilaku menjadi lebih baik, kepuasan terhadap nilai Pendidikan Agama Islam, kecakapan dalam menjawab pertanyaan, kemudahan diatur, dan penerapan akhlak Islam dalam bersosialisasi. Temuan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, menunjukkan dampak positif dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap perkembangan holistik peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Krismoniansyah (2021) yang mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik dapat menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan merujuk pada referensi dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Pomalaa. Hasil penelitian ini menjadi bagian penting dalam menguatkan landasan empiris untuk penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah-sekolah. Dengan demikian, penerapan metode ini menjadi relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah atas

PENUTUP

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Pomalaa. Hal ini dibuktikan dari nilai $Y = 0,917 + 0,947 : 1,864$. Nilai $t_{hit} > t_{tab}$, sehingga dikatakan bahwa, ada pengaruh nyata (signifikan) variable X terhadap variable Y dengan taraf signifikan 5%. dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Pomalaa. Hasil penelitian ini menjadi bagian penting dalam menguatkan landasan empiris untuk penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah-sekolah. Kesimpulan dari temuan ini memberikan dukungan kuat untuk melanjutkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI, serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. (2020, October). Mengimplementasikan Enam Langkah Strategis Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Mendidik Anak Berkarakter. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M (Vol. 2)*.

- Akbar, M., Nurhayati, N., & Dzulfina, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animaker Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas Viii Di Mts Babussalam Hksn Mangolo. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 6(1), 53-77.
- Ansori, M. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SD dan SMP Plus Al-Qodiri Jember) Tahun Pelajaran 2019/2020. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 18(1), 110-128.
- Fatmawaty, F., Zakaria, M. A., & Hartono, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Kelas X di SMA IT Wahdah Islamiyah Pomalaa. *Journal on Education*, 5(4), 11334-11344.
- Hasanah, I. M., Asbari, M., & Wardah, H. (2024). Guru Berkualitas: Esensi Pendidikan Bermutu. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3), 23-27.
- Indriyanti, I., Mulyasari, E., & Sudarya, Y. (2017). Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 13-25.
- Iqbal, M., & Arifin Ahmad, A. (2020). Development of Scientific Based Islamic Religious Education Learning Devices at Junior High School. *Solid State Technology*, 63(5), 9834-9840.
- Krismoniansyah, R., Hamengkubuwono, H., & Sutarto, S. (2021). Analisis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4(2), 100-106.
- M. Azkari Zakariah et al. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.
- Rudiana Agustini. (2019). *Seaffolding Pendekatan Saintifik*. Surabaya: Jaudar Press.
- Udin S. Winataputra et al. (2007). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Copyright Holder :

© Ismail Ali et al. (2024)

First Publication Right :

© Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman

This article is under:

